

**STRATEGI PEREMPUAN JANDA DALAM
MEMPERTAHANKAN EKONOMI KELUARGA
Di Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun Oleh:

Muhammad Ridho Al Gifari

NIM. 20107020020

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-696/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEREMPUAN JANDA DALAM
MEMPERTAHANKAN EKONOMI KELUARGA
Di Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIDHO AL GIFARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020020
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 664af46673a67



Penguji I
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 665d1648b4046



Penguji II
Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 665d7e5a4507c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 14 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 665e22c31b7b8

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridho Al Gifari
NIM : 20107020020
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : Rejowinangun KG I/ 486 RT 025 RW 008 Kotagede
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 29 April 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Ridho Al Gifari

NIM 20107020020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :
Skripsi Lamp:

Kepada :
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN
Sunan Kalijaga Di Yogyakarta
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ridho Al Gifari

NIM : 20107020020

Prodi : Sosiologi

Judul : Strategi Perempuan Janda Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Di Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2024

Pembimbing,



Dr. Muryanti, S. Sos, M.A.
NIP. 19800829 200901 2 005

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, dengan karya sederhana ini akan saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua yang saya cintai, dimana telah membesarkan saya sampai sekarang terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah engkau berikan.
2. Untuk kakak yang saya sayangi Ainun Fitriyah Nurrochma terima kasih atas dukungannya.
3. Untuk teman-teman seperjuangan, S1 Sosiologi 2020 yang telah memberikan kehidupan baru, keluarga, dan kedamaian didalam persahabatan ini, semoga kelak nanti diberikan jalan yang terbaik dan bersama-sama manggapai kesuksesan di dunia dan akhirat
4. Dan untuk semua orang yang pernah ada dalam hidup saya yang telah memberikan warna, pelajaran, dan kenangan, terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya kelak di Yaummul Akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Strategi Perempuan Janda Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Di Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta”*

Penulisan skripsi ini diajukan dalam memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana satu program studi sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pengembangan dan kemajuan keilmuan Strategi Nafkah Perempuan Janda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, Sh., S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Muryanti, M. A. selaku Ketua Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang selalu diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dewan penguji Ibu Dr. Napsiah, S. Sos., M. Si., dan Bapak Ahmad Norma Permata, S. Ag. M.A. Ph.D., telah memberi arahan dan masukan demi perbaikan

naskah skripsi ini.

4. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S. IP, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas masukan dan motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diajarkan dapat memberikan manfaat pada saya dan diberikan pahala yang terus mengalir oleh Allah SWT.
6. Kepada Pemerintah Kecamatan Banguntapan yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Ketua RT 02 Dusun Pringgolayan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Segenap Narasumber yang sudah berkenan dalam memberikan informasi.
9. Bapak dan Ibu yang sudah memberikan doa serta semangat dan motivasi.
10. Sahabat-sahabat KKN 111 Sangkrek. Terima kasih telah memberikan dorongan dan motivasi dalam kehidupanku.
11. Sahabat saya Jodi, Hanif, Teguh, Yoga, Alin, Diah, Puspo, dan teman-teman dekat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih memberikan saya motivasi untuk segera cepat lulus.
12. Segenap Sosiologi Angkatan 2020, terima kasih sudah memberikan warna dan kenangan di kehidupan selama perkuliahan.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Diri sendiri yang telah berjuang dengan segenap kemampuan sehingga sampai pada momen ini dapat menuntaskan proses penyusunan skripsi ini.

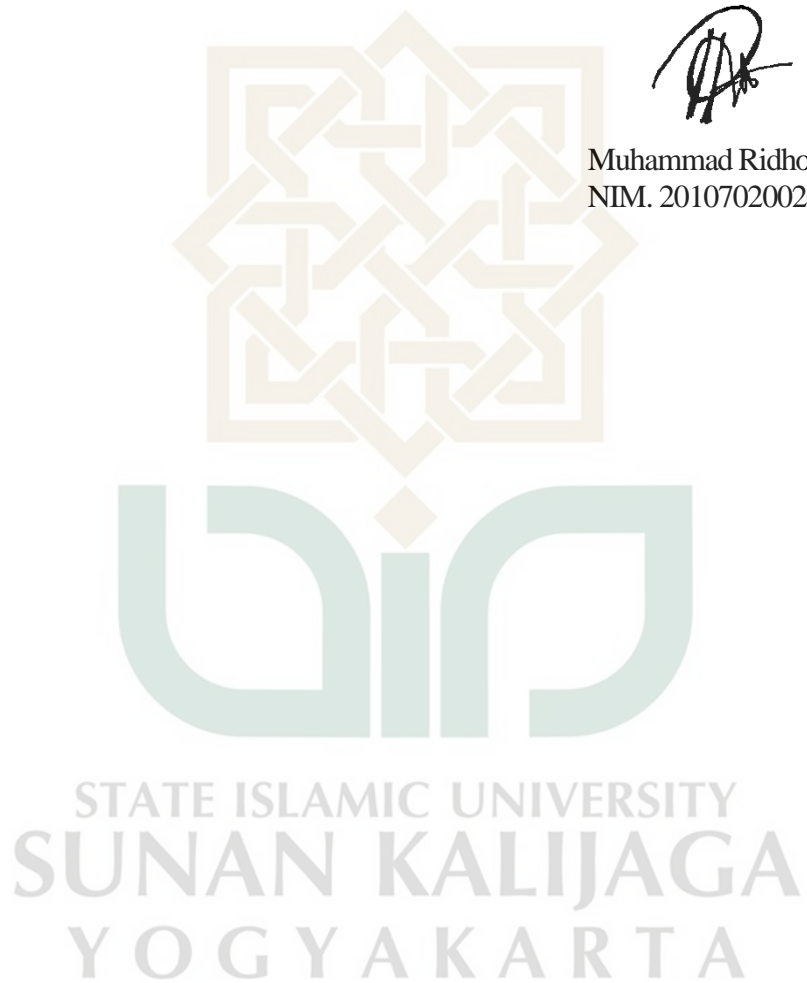
Semoga skripsi ini bermanfaat, untuk pihak-pihak yang sudah membantu semoga mendapatkan kesehatan, kelancaran dan rezeki yang berlimpah Amiin.

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis



Muhammad Ridho Al Gifari
NIM. 20107020020



ABSTRAK

Perempuan janda merupakan seorang yang salah satu pasangannya ditinggal mati atau proses perceraian yang menjadikannya kepala keluarga tunggal. Sehingga, mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah untuk keluarganya. Potensi yang dimiliki oleh perempuan janda dimanfaatkan dengan adanya bantuan dari masyarakat Dusun Pringgolayan yang ditopang oleh program dari pemerintah maupun dinas tertentu. Tempat penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Dusun Pringgolayan RT 02 Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi mencari nafkah perempuan janda dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang didukung oleh masyarakat, pemerintah, dan dinas tertentu dalam memfasilitasi pengembangan diri dan memenuhi kebutuhan pokok serta melatih kemandirian dengan membuka usaha yang bergerak di bidang Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang menjelaskan mengenai bagaimana proses perempuan janda dalam strateginya mencari pemasukan dengan bekerja dimana sebelumnya tidak bekerja karena masih ada suami yang memiliki tanggung jawab tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang berfungsi untuk memberikan sebuah jawaban sekaligus suatu penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi oleh perempuan janda dalam strateginya mempertahankan ekonomi di keluarga. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori modal sosial Putnam (2001) dengan tiga unsurnya, yaitu kepercayaan (*trust*), norma (*norm*), dan jaringan (*network*).

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya modal sosial dan dukungan serta kontribusi masyarakat terhadap kekurangan serta tantangan terhadap perempuan janda dalam bertahan hidup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bentuk modal sosial terdiri dari Kepercayaan (*trust*), Norma (*norm*), Jaringan (*network*). Seperti membangun kepercayaan di lingkungan sekitar dengan diikuti peraturan atau norma timbal balik antara perempuan janda dengan masyarakat Dusun Pringgolayan yang berjalan dengan baik serta jaringan sosial yang berjalan dengan semestinya antara perangkat desa, pemerintah dengan masyarakat terutama perempuan janda dalam mencari penghasilan ekonomi keluarganya.

Kata Kunci : *Perempuan Janda, Strategi Ekonomi, UMKM*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori.....	14
G. Metode Penelitian	18
H. Metode Pengumpulan Data.....	22
I. Sistematika Penulisan	27
BAB II	29
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum Kecamatan Banguntapan	29
B. Gambaran Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan	31
C. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat.....	31
D. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	32
E. Jenis-Jenis Pekerjaan Warga Dusun Pringgolayan	33
F. Jenis-Jenis Janda	38
G. Biodata Profil Informan	39
BAB III	42
STRATEGI PEREMPUAN JANDA UNTUK MENOPANG EKONOMI KELUARGA	42
A. Memperkuat Hubungan Sesama Warga di Dusun Pringgolayan	42

B. Perempuan Sebelum dan Setelah Janda Dalam Meningkatkan Ekonomi	44
C. Hambatan Usaha Bagi Perempuan Janda.....	55
BAB IV	58
PERAN MODAL SOSIAL PEREMPUAN JANDA DALAM MENCARI NAFKAH DI KELUARGA	58
A. Modal Sosial Masyarakat Dusun Pringgolayan	58
B. Peran Modal Sosial Dengan Perempuan Janda	63
BAB V	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	24
Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah Desa Banguntapan	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Wilayah Dusun Pringgolayan	29
Gambar 2. 2 Usaha Warung Kelontong Ibu M	46
Gambar 2. 3 Usaha Warung Kelontong Ibu W	47
Gambar 2. 4 Usaha Warung Kelontong Ibu S D	49
Gambar 2. 5 Usaha Warung Makan Ibu S N	50
Gambar 2. 6 Pekerjaan Tambahan Ibu S N	51
Gambar 2. 7 Usaha Minuman Rempah Ibu S	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah isu sentral yang menjadikannya sebuah prioritas pembangunan ekonomi di suatu negara.¹ Salah satu yang menjadi fondasi pembangunan ekonomi adalah kewirausahaan. Kewirausahaan sendiri menjadi perhatian pemerintah khususnya terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM).² Hal ini disebabkan oleh penyelesaian masalah atau krisis yang sedang dihadapi dengan tujuan dapat bertahan di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini usaha kecil dapat dijadikan sebuah alternatif bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai penghasil ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan. Berkembangnya barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia tidak terlepas adanya peran penting dari wirausahawan. Hal ini ditunjukkan dengan peran dan fungsi dari wirausahawan yang sangat penting dan strategis. Kewirausahaan merupakan kemampuan atau keahlian yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.³

Perempuan dapat senantiasa berperan andil dalam berbagai bidang yang ada di masyarakat. Perempuan mulai bergerak untuk membuat berbagai macam

¹ Ni Luh Kerti Maryasih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggosari Pekalongan Jawa Tengah, *Moestopo Journal International Relations*, 2021, hlm 1-2

² Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga," *Among Makarti* 5, no. 9 (2012): 13,

³ Ni Luh kerti Maryasih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggosari Pekalongan Jawa Tengah, *Moestopo Journal International Relations*, 2021, hlm 2

usaha yang nantinya dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama maupun sampingan untuk membantu dalam membiayai kebutuhan di keluarga. Keinginan untuk membuka sebuah usaha kecil ini dipengaruhi oleh tidak adanya penghasilan utama di keluarga karena perempuan tersebut telah berpisah dengan pasangannya atau disebut dengan bercerai. Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 tercatat ada 12,72 % kepala rumah tangga dengan jenis kelamin perempuan. Persentase tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang berkisar 14,38 %.⁴ Faktor yang menjadi penyebab perempuan berperan sebagai kepala keluarga, salah satunya bercerai dengan suami baik saat masih hidup atau sudah meninggal. Dalam kasus ini perempuan yang ditinggal oleh suaminya memiliki peran tambahan di keluarga, selain menjadi ibu rumah tangga juga ikut membantu mencari nafkah dengan bekerja. Pada berbagai kasus yang terjadi di Indonesia bentuk keluarga dengan orang tua tunggal sering dijumpai karena adanya perceraian dan kematian salah satu pasangannya.⁵

Salah satu fenomena ini terjadi di Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan Bantul, dimana terdapat perempuan janda yang hidup dengan anaknya yang sudah ditinggal oleh pasangannya baik saat masih hidup atau dalam keadaan meninggal. Perempuan janda ini selain ditinggal oleh pasangannya juga sebagian besar menerima sebuah hak waris yang sebelumnya sudah ada perjanjian. Dalam agama Islam telah diatur sesuai dengan ketentuan

⁴ Shilvina Widi, "Ada 12,72% Kepala Rumah Tangga Perempuan di Indonesia pada 2022" Data Indonesia, Februari 10, 2023, <https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-1272-kepala-rumah-tangga-perempuan-di-indonesia-pada-2022>

⁵ Musrayani Usman, Syaifullah Cangara, Rahmat Muhammad, Kehidupan Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Ibu Sebagai Kepala Keluarga di Kelurahan Parangloe), *Jurnal Pasca Universitas Hasanuddin*, 2020, hlm 1-2

yang ada di ayat-ayat Al-Qur'an, dimana dapat dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam.⁶

Di dalam kehidupan rumah tangga terdapat peran di setiap anggota keluarga. Suami memiliki peran sebagai kepala rumah tangga yang bertugas mencari nafkah untuk keluarganya, selain sebagai kepala rumah tangga juga suami diberi sebuah tanggung jawab untuk melindungi dan mengayomi anggota keluarganya. Untuk peran dari istri ialah melakukan setiap tugas kewajibannya dengan baik, bersikap ramah kepada keluarga kedua belah pihak, dan menjaga nama baik keluarganya dalam setiap melaksanakan kegiatan di masyarakat.⁷ Dalam keluarga terdapat fungsi berupa fungsi melanjutkan keturunan (reproduksi), fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi kasih sayang, fungsi pengawasan sosial, dan fungsi perlindungan.⁸ Salah satu tugas dari manusia sebagai makhluk sosial adalah menjadi orang tua. Masa ketika menjadi orang tua merupakan tahap perkembangan yang dijalani oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia. Keutuhan dari orang tua ayah dan ibu dalam keluarga sangat diperlukan dalam membentuk anak dalam perkembangan dan memiliki rasa percaya diri.

Disamping menerima hak waris yang diberikan oleh perempuan janda, juga ada yang memulai membangun sebuah usaha kecil yang tujuannya untuk

⁶ Abdul Wahab Khalaf, terj. Masdar Helmy, *Ilmu Ushul al-Fiqh*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1996), hlm. 111

⁷ Herien Puspitawati, Fungsi Keluarga, Pembagian Peran Dan Kemitraan Gender Dalam Keluarga, *Jurnal Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia- Institut Pertanian Bogor*, 2013, hlm 1-2

⁸ Diva Kirana Sukma (2020), "*Peran Janda Sebagai Kepala Keluarga (Studi Tentang Kehidupan Janda Di Surabaya)*", Skripsi: Universitas Airlangga, hlm 1-4

menambah penghasilan di keluarga yang tidak hanya mengandalkan dari uang hak waris saja. Motivasi mereka dalam membuka usaha tidak lain adalah untuk meningkatkan keterampilan dan berusaha keras untuk inovatif dalam melakukan pekerjaan dengan tujuan mendapatkan hasil yang diharapkan. Selain itu juga terdorong dari dalam diri untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuannya. Menurut dari narasumber lainnya mengatakan bahwa dengan membuka usaha mereka tidak ingin dipandang sebelah mata dan memiliki keyakinan bahwa mereka juga dapat sukses seperti orang lain.⁹ Dari data Badan Pusat Statistik di tahun 2021, terdapat sebanyak 64,5 persen dari total UMKM dikelola oleh perempuan.¹⁰ Dari data Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta tahun 2021 menunjukkan beberapa pekerjaan yang diambil oleh perempuan, seperti perdagangan besar dan eceran sebanyak 35.283 (28,09 %), penyediaan akomodasi dan makan minum sebanyak 21.970 (16,51%), jasa pendidikan sekitar 8.561 (6,44%), transportasi dan pergudangan berjumlah 3.151 (7,15%), jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebanyak 1.337 (0,97%), dan jasa lainnya sebanyak 14.514 (10,48%).¹¹ Sedangkan, menurut data ketenagakerjaan dari Kabupaten Bantul pada Tahun 2019, terdiri dari mengurus rumah tangga berjumlah 3.898, karyawan swasta berjumlah 2.340, wiraswasta sekitar 2.251, buruh harian lepas sebanyak 1.536, buruh tani/perkebunan berjumlah 190,

⁹ Wawancara dengan Narasumber, tanggal 5 Desember 2023 di rumahnya.

¹⁰ Admin Koperasi, "Menteri Teten: Jumlah Kewirausahaan Perempuan Perlu Ditingkatkan" Kulon Progo Kab, Desember 29, 2021, <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/1030/menteri-teten-jumlah-kewirausahaan-perempuan-perlu-ditingkatkan>

¹¹ Desy Ratnaningrum, Maulia Darmastuti, "Analisis Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta Tahun 2021", (Yogyakarta: Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, 2022), hlm 54

pedagang sekitar 111, dan pekerjaan lainnya berjumlah 387 jiwa.¹²

Hal ini menunjukkan bahwa perempuan dapat memberikan peran penting dengan ikut membuka usaha UMKM dalam meningkatkan taraf ekonomi baik di keluarganya maupun lingkungan sekitarnya. Untuk hal ini jumlah pelaku usaha UMKM yang terdapat di Dusun Pringgolayan terdapat dua orang, dimana satunya membuka usaha minuman herbal dan satunya lagi membuka usaha warung makan.¹³ Selain itu, terdapat pelaku usaha yang gagal dalam membuka usaha kecil mereka dengan beralih membuka warung sembako dengan jumlah sekitar 3 orang, serta seorang lagi menjadi asisten rumah tangga.¹⁴ Di Dusun Pringgolayan terdapat beberapa warga yang pekerjaannya bergerak di bidang UMKM. Pada bidang ini bermacam jenisnya, mulai dari kuliner, kebutuhan pokok sehari-hari, minuman herbal, dan lain sebagainya. Untuk yang bergerak pada bidang kuliner terdapat 5 orang yang masih berjalan sampai sekarang, sedangkan pada bidang kebutuhan pokok sehari-hari terdapat 5 orang mulai dari membuka warung kelontong dari ukuran kecil sampai besar. Selanjutnya pada bidang minuman herbal terdapat 2 orang dimana satunya terbuat dari jahe dan satunya lagi pada bahan kunyit atau jamu.

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat perempuan janda di Dusun Pringgolayan, Banguntapan mengenai bagaimana strategi nafkah mereka dalam mempertahankan perekonomian setelah ditinggal oleh pasangannya dengan adanya sebuah hak waris yang diberikan atau tidak sama sekali dan cara

¹² Kalurahan Bantul, *Grafik Data Kependudukan berdasar Pekerjaan*, <https://bantul.bantulkab.go.id/first/penduduk/pekerjaan> diakses pada 15 Januari 2024.

¹³ Wawancara dengan Bapak RT, tanggal 25 November 2023 di rumahnya.

¹⁴ Ibid.,

memanfaatkan sumber daya di lingkungan mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Sehingga, perempuan janda tidak bisa dianggap sebelah mata dengan mereka memulai membuka usaha dalam bentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menghidupi perekonomian di keluarga mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi nafkah dari seorang janda dalam mempertahankan perekonomian keluarga di kehidupan masyarakat.

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mengetahui beberapa jenis janda yang terdapat di Dusun Pringgolayan Banguntapan Bantul
2. Mengetahui bagaimana strategi dari janda dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
3. Mengetahui cara mengatasi permasalahan ekonomi di keluarga mereka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk mengetahui dan menjelaskan peran ganda pada diri perempuan sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah bagi ilmu pengetahuan yang nantinya bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat maupun pihak lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan kebijakan mengenai hak-hak yang dimiliki oleh perempuan janda dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian melalui kebijakan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian bagi keluarganya. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian lebih lanjut lagi.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah informasi awal atau bahan referensi yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku atau penelitian terdahulu. Dalam hasil pencarian peneliti dapat ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan tema dari penelitian. Beberapa penelitian tersebut yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suci Lestari dan Abdul Alim dengan judul “Strategi Sosial Ekonomi Janda Cerai Mati Sebagai Orang Tua Tunggal Di Desa Oelongko, Kecamatan Bone Kabupaten Muna”,¹⁵ Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana kondisi sosial ekonomi seorang janda cerai mati serta strategi dalam mengatasi masalah sosial dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarganya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana terdiri dari observasi dan wawancara. Pemaparan dari peran ganda perempuan dalam penelitian ini merupakan seorang ibu yang janda cerai mati

¹⁵ Suci Indah Suci Indah and Abdul Alim, ‘Strategi Sosial Ekonomi Janda Cerai Mati Sebagai Orang Tua Tunggal Di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna’, *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi*, 5.2 (2021), hlm 44–55.

yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus mencari nafkah bagi ekonomi keluarganya.

Kedua, penelitian yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi *Single Mother* dalam Ranah Domestik dan Publik” oleh Afina Septi Rahayu.¹⁶ Penelitian ini menjelaskan kemandirian oleh seorang *Single Mother* dalam menjalankan dua peran dalam sektor domestic dimana dalam mengurus segala hal di dalam rumah serta sektor publik dalam mencari nafkah untuk keluarga. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data secara wawancara dan observasi serta validasi data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pemaparan dari penelitian ini adalah strategi dalam menghadapi tekanan sosial di masyarakat dengan adanya bantuan dari orangtuanya yang sedikit meringankan beban karena disamping mengurus rumah juga harus terlibat di dalam masyarakat. Serta strategi bagaimana beradaptasi menyeimbangkan ekonomi keluarga antara jumlah pendapatan dan pengeluaran.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yusran Suhan, Sakaria, Arsyad Genda, Andi Haris, Andi Rusdayani Amin dengan judul “Pelabelan Masyarakat Pedesaan Terhadap Janda Muda Di Desa Sailong Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone”.¹⁷ Penelitian ini menjelaskan bagaimana pelabelan oleh masyarakat terhadap status janda muda yang tidak selalu bersifat negatif atau

¹⁶ Afina Septi Rahayu, ‘Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother Dalam Ranah Domestik Dan Publik’, *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6.1 (2018).

¹⁷ Yusran Suhan and others, ‘Pelabelan Masyarakat Pedesaan Terhadap Janda Muda Di Desa Sailong Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone’, *Hasanuddin Journal of Sociology*, 2.2 (2020), hlm 145–56.

buruk. Sehingga, untuk menyiasatinya dengan berperilaku secara baik terhadap masyarakat, tetapi tidak semua masyarakat akan menanggapi secara sama. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif untuk menggambarkan studi kasus ini secara jelas dari kasus yang terjadi di Desa Sailong.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Faisal Wisnu Ananta Putra (2019) dengan judul “*Representasi Orang Tua Tunggal Dalam Film Susah Sinyal*”.¹⁸ Pada skripsi ini menjelaskan bagaimana film susah sinyal mengangkat tema kehidupan dari seorang perempuan sebagai orang tua tunggal dalam menjalankan perannya dengan menunjukkan stereotip yang dilabeli perempuan pada film ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Hasil penelitian ini menunjukkan representasi stereotip terhadap perempuan sebagai orang tua tunggal ditunjukkan dengan dua kategori, yaitu perempuan yang memiliki sifat emosional dan sikap otoriter terhadap anak serta bekerja keras pada ranah publik. Untuk kategori kedua merupakan representasi dari ideologi patriarki, dimana saat anak berperilaku tidak benar adalah kegagalan perempuan orang tua tunggal dalam mendidiknya.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Musyarani Usman, Syaifullah Cangara dan Rahmat Muhammad dengan judul “*Kehidupan Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Ibu Sebagai Kepala Keluarga Parangloe)*”.¹⁹ Penelitian ini

¹⁸ Muhammad Faisal and others, ‘Representasi Orang Tua Tunggal Dalam Film Susah Sinyal’, 2019.

¹⁹ Syifa S. Mukrimaa and others, ‘Kehidupan Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Ibu Sebagai Kepala Keluarga Di Kelurahan Parangloe)’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), hlm 128.

menjelaskan bagaimana kemampuan dari seorang ibu dalam menyesuaikan perannya sebagai kepala keluarga. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus yang ada di Kelurahan Parangloe. Hasil penelitian ini adalah bagaimana cara seorang ibu menjadi kepala keluarga dengan cara menerima dari diri sendiri meskipun berat karena telah ditinggalkan oleh pasangannya baik waktu masih hidup atau sudah meninggal, serta sebagai kepala keluarga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Keenam, penelitian dengan judul “Penguatan Peran *Single Mother* dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga” yang ditulis oleh Zenno Noeralamsyah, Sri Rizqiyah Maulidina.²⁰ Penelitian ini menjelaskan mengenai permasalahan finansial yang dihadapi oleh perempuan pasca ditinggal oleh pasangannya pasca perceraian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan interpretatif dengan menggunakan teknik wawancara terhadap lima partisipan dari orang tua tunggal. Hasil dari penelitian ini adalah permasalahan perceraian sering diartikan adanya sisi ketahanan ekonomi dan keuangan yang lemah di keluarga, karena di dalam masyarakat cenderung mengutamakan peran laki-laki dalam mengutamakan ekonomi mereka. Sehingga pasca terjadinya perceraian perempuan mengalami sebuah kesulitan dalam mencari pekerjaan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan di keluarganya.

Ketujuh, penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Ganda Perempuan Terhadap Kelangsungan Hidup Anak Pada Keluarga Berpenghasilan Rendah di

²⁰ Sri Noeralamsyah, Zenno, Rizqiyah Maulidina, ‘Penguatan Peran *Single Mother* Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga’, 09.01 (2022), hlm 97–98.

Kota Makassar” yang ditulis oleh Nurbaeti Arifin.²¹ Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana kelangsungan hidup anak pada keluarga dengan berpenghasilan rendah dikarenakan hanya seorang perempuan yang mencari nafkah untuk perekonomian keluarganya. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pengumpulan berbagai dan informasi dari responden terhadap peran ganda perempuan dalam menunjang kelangsungan hidup anak pada keluarga yang berpenghasilan rendah di Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan hidup anak terhadap perempuan yang bekerja dalam mencari penghasilan ditambah mengurus rumah tangga.

Kedelean, penelitian selanjutnya ditulis oleh Epifania Restiana Angin dengan judul “Peran Ganda Ibu *Single Parent* Dalam Keluarga Perempuan Penyapu Jalan Di Kota Bontang, Kalimantan Timur”.²² Penelitian ini menganalisis peran ganda yang dilakukan oleh ibu single parent sebagai pekerja penyapu jalan untuk menunjang perekonomian tanpa adanya bantuan dari sosok suami. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan terdiri dari wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menjelaskan faktor perubahan sosial yang mengubah seorang ibu mengharuskan menjalankan peran ganda di

²¹ Nurbaeti Arifin, ‘Pengaruh Peran Ganda Perempuan Terhadap Kelangsungan Hidup Anak Pada Keluarga Berpenghasilan Rendah Di Kota Makassar’, *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 1.2(2018),83–89 <<http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh1204%0APengaruh>>.

²² Angin Epifania Restiana, ‘Peran Ganda Ibu Single Parent Dalam Keluarga Penyapu Jalan Di Kota Bontang, Kalimantan Timur’, *E Journal Sosiatri-Sosiologi*, 7.3 (2019), hlm 184–86.

ranah domestik sebagai orang tua tunggal dan ranah publik dalam mencari pekerjaan tambahan untuk menambah penghasilan di keluarga.

Kesembilan, penelitian yang berjudul “Peran Ganda Perempuan (Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Laman Boenda Kota Tanjung Pinang) yang ditulis oleh Desmayeti Arfa, Endri Bagus Prastiyo, Desrian Effendi, Novtianti Ramadhani.²³ Penelitian ini menjelaskan bagaimana peran ganda sudah menjadi fenomena yang tidak asing di zaman saat ini, banyaknya perempuan yang mengemban peran ganda yang tidak hanya berfokus pada kegiatan rumah tangga tetapi juga mulai merambah masuk di dunia pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian pada peran domestik dan peran publik. Dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran ganda yang dilakukan oleh perempuan dengan berdagang kaki lima belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena adanya dua fokus utama yaitu peran domestik mengurus segala hal di rumah tangga dan peran publik sebagai pedagang kaki lima.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Lilis Karwati dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat”.²⁴ Pada penelitian ini menjelaskan mengenai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup dari seorang perempuan yang kurang mampu

²³ Novtianti Arfa, Desmayeti, Bagus Prastiyo, Endri, Effendi, Desrian, Ramadhani, ‘Peran Ganda Perempuan (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Laman Boenda Kota Tanjung Pinang)’, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, XI (2023), hlm 273–79.

²⁴ Lilis Karwati, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat”, *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, 12.1 (2017), hlm 45-50.

dengan melalui pemanfaatan potensi yang ada di lingkungan. Dengan melalui perantara dari Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuniza, Kecamatan Salawu. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana proses, hasil, dampak dari pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan di LKP Yuniza Desa Neglasari Kecamatan Salawu bulan Agustus 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perempuan dapat diberdayakan melalui sebuah pelatihan kewirausahaan dengan memberikan materi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang nantinya menjadikan mereka mandiri dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis sudah sebutkan, penelitian tersebut memiliki persamaan menjelaskan bagaimana seorang perempuan janda dalam mempertahankan ekonomi keluarga dengan cara bekerja dengan sebagian besar menggunakan kekuatan fisik mereka, seperti bekerja sebagai buruh lepas, asisten rumah tangga, jualan kopi keliling dan lain sebagainya. Sedangkan, dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan dimana belum menjelaskan mengenai kemampuan dari seorang perempuan dalam mengembangkan potensi diri sendiri dengan dibantu oleh lembaga pelatihan bagi perempuan untuk kedepannya nanti dapat merencanakan dan membangun usaha ekonomi sendiri bagi keluarganya. Dalam hal ini bentuk usaha yang dapat direncanakan adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dari UMKM inilah sebagai bentuk bertahan seorang perempuan janda dalam mencukupi kebutuhan ekonomi di keluarganya. Serta strategi penyelesaian masalah jika usahanya gagal dalam

memenuhi kebutuhan dan ekonomi mereka.

F. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat, dimana teori ini nantinya digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teori Modal Sosial oleh Robert Putnam.

Modal sosial sebagai konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Robert D. Putnam mencakup sebuah elemen-elemen seperti kepercayaan, norma, dan jaringan sosial dalam suatu masyarakat. Teori modal sosial Putnam menekankan pada pentingnya sebuah interaksi sosial dan kooperasi dalam membangun modal sosial yang kuat.²⁵ Modal sosial menjadi bagian dari kehidupan manusia yang dapat mendorong orang untuk berpartisipasi di dalamnya yang bertindak secara lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama.

Putnam memberikan penjelasan mengenai perbedaan di antara bentuk modal sosial. Pertama, modal sosial sebagai jembatan dalam menyatukan orang dari beragam ranah sosial. Modal sosial dapat menjembatani antara kelompok yang mempunyai perbedaan ideologi dan memperkuat mengenai pemberdayaan masyarakat. Kedua, pengikat yang memiliki arti modal sosial yang mendorong identitas dan mempertahankan homogenitas. Modal sosial memberikan ikatan di suatu kelompok dalam memelihara kesetiaan dan memperkuat identitas kelompok tertentu.²⁶

²⁵ Khairussalam, Siti Zulaikha, Ririn Isnaini, Siti Maimunah, "Analisis Modal Sosial dalam Kepemimpinan Kepala Desa Sewangi: Studi Kasus Berdasarkan Teori Modal Sosial Putnam" *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 6 No. 2 (2023), 910

²⁶ Adela Aulia, "Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Perspektif Robert

Menurut teori modal sosial Putnam, jaringan, norma, dan kepercayaan merupakan sebuah komponen dari modal sosial. Modal sosial sebagai perangkat nilai dan norma terhadap kebersamaan di antara anggota kelompok dan memungkinkan setiap anggota untuk berkolaborasi. Modal ini juga digambarkan sebagai kepercayaan, kesepahaman bersama, norma, dan pengetahuan yang nantinya mampu untuk mendorong ekonomi di masyarakat.

Di dalam teori modal sosial ini terdapat tiga unsur utama yang menjadi pilarnya, yaitu pertama harapan yang timbul dari rasa kepercayaan dalam lingkungan sosial. Pilar kedua dari modal sosial adalah arus informasi yang lancar di dalam sebuah struktur sosial dalam mendukung berkembangnya setiap kegiatan di masyarakat. Pilar ketiga adalah norma-norma yang harus ditaati oleh setiap masyarakat dengan sanksi yang jelas dan efektif dalam terciptanya sebuah kerukunan antar sesama masyarakat.²⁷

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai unsur penting dalam modal sosial, diataranya terdiri dari jaringan, norma, dan kepercayaan. Keberadaan ikatan yang terhubung secara sosial antar individu atau kelompok yang dinamakan sebagai jaringan. Kepercayaan menyatukan hubungan sosial yang dijunjung oleh aturan bagi kedua belah pihak. Jaringan tidak bisa berdiri sendiri, sehingga jika terjadi salah satu jaringan maka akan mempengaruhi jaringan yang lain.²⁸

Putnam Di Objek Wisata Telaga Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten bantul, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)

²⁷Rusydi Syahra, "Modal Sosial: Konsep Dan Aplikasi", *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol 5. No 1 Tahun 2003

²⁸ Fitri Nurmawati'dah, Skripsi: *Analisis Modal Sosial Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Cimanggis Kecamatan Bojong Gede*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), Hal. 28

Jaringan sosial dikaitkan dengan bagaimana seseorang dalam berhubungan satu sama lain dan bagaimana ikatan afiliasi berfungsi sebagai jembatan untuk memfasilitasinya. Dalam penjelasannya terdapat tiga dimensi jaringan menurut dari Damsar²⁹, yaitu

- a. Modal sosial merupakan ikatan modal sosial yang menjangkau individu yang berbeda satu sama lain. Ikatan sosial ini biasanya terkait dengan komunitas atau organisasi luar seperti bank, pemerintah, atau sumber dana yang nantinya menghasilkan *linking* yang terhubung antara kelompok tertentu dengan kelompok lain.
- b. *Bridging Social Capital* merupakan jenis jaringan yang terdiri dari hubungan persahabatan antara orang-orang yang tidak dekat dengan satu sama lain. Hubungan ini tidak memiliki kekuatan, tetapi terdapat peluang untuk dapat membangun hubungan yang erat.
- c. *Bonding Social Capital* adalah jaringan hubungan sosial yang erat seperti memiliki anggota keluarga dekat atau tetangga. Bonding sebagai jaringan kelompok yang menghubungkan anggota kelompok (*Bonding*), kelompok (*Bridging*), dan pemerintah (*Linking*).

Norma sendiri merupakan nilai-nilai yang bersifat konkret, dimana aturan dibuat untuk menjadi panduan setiap individu dalam berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Aturan-aturan tersebut dapat bersifat tidak tertulis tapi dipahami oleh setiap anggota masyarakat dan menentukan pola tingkah laku dalam konteks hubungan sosial. Norma terbentuk melalui sebuah

²⁹ Ibid., Hal 15

tradisi, sejarah, tokoh masyarakat yang membangun suatu tata cara dalam berperilaku atau sesuatu kelompok dimana didalamnya tata aturan yang dapat mengatur kepentingan pribadi dan kelompok.³⁰ Dalam masyarakat juga terdapat nilai norma dimana satu individu secara selektif memberikan sebuah tindakan yang bermanfaat kepada individu yang lain yang akan memberinya manfaat sebagai balasannya. Menerima tindakan kebaikan dari orang lain membuat kita terdorong untuk membalas merka yang telah melakukan perbuatan baik untuk kita, dimana hal ini bertentangan dengan sifat kita yang hanya menerima tanpa memberi kembali.³¹ Konsep modal sosial selanjutnya adalah kepercayaan. Kepercayaan dapat memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam membentuk sebuah kerjasama dan tolong-menolong. Terdapat dua macam kepercayaan, kepercayaan terhadap individu yang sudah kita kenal dan kepercayaan terhadap individu yang tidak kita saling kenal, tetapi seiring berjalannya waktu dapat meningkatkan kenyamanan dalam membentuk struktur sosial. Saling percaya satu sama lain dalam sebuah kelompok dapat melahirkan keharmonisan dan memperlancar dalam menyelesaikan permasalahan.

Dalam modal sosial tidak hanya dibangun oleh satu individu, tetapi terletak pada sebuah kecenderungan yang tumbuh di suatu kelompok untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai sosial. Menurut Putnam menjelaskan bahwa jaringan merupakan infrastruktur yang dinamis dari modal

³⁰ S. Fanbelissa, S. Satmoko, T. Dalmiyatun, "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Gapoktan Sumber Mulyo Di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, *Universitas Diponegoro*, (2017), hal 2

³¹ Isabel Thielmann, Benjamin Hilbig, "Kepercayaan: Tinjauan Integratif dari Perspektif Orang-Situasi", *Sage Journals*, (2015)

sosial berupa jaringan kerjasama antar manusia yang kemudian jaringan tersebut memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi serta menumbuhkan kepercayaan dan memperkuat kerjasama.³²

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah inti dalam melakukan sebuah penelitian dan menentukan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, penulis diharuskan memilih dan memutuskan metode yang digunakan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pringgolayan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Tempat penelitian terletak di RT 02, karena terdapat perempuan janda yang berjumlah sekitar 6 orang dimana sebagian berhasil membuka usaha dan sebagian tidak berhasil membuka usaha.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu selama 3 bulan, yaitu dari bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024.

2. Tipe dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan terkait peran ganda perempuan dalam bertahan (*survive*)

³² S. Fanbelissa, S. Satmoko, T. Dalmiyatun, "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Gapoktan Sumber Mulyo Di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, *Universitas Diponegoro*, (2017), hal 4

dan meningkatkan ekonomi keluarga pada masyarakat di Dusun Pringgolayan Banguntapan Bantul. Untuk pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian didasarkan pada upaya membangun pandangan yang mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran dan deskripsi.³³ Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian Fenomenologi merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan secara dikaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh individu atau sekelompok makhluk hidup. Dimana terdapat sebuah kejadian menarik yang menjadi bagian dari pengalaman hidup dari subjek penelitian.³⁴

Dalam pendekatan fenomenologi, pengalaman disebutkan sebagai pengalaman yang telah dialami oleh individu atau sekelompok individu secara sadar jasmani dan rohani. Pengalaman individu tersebut dipelajari dalam pendekatan ini yang kemudian dijelaskan secara deskripsi menyeluruh mengenai subjek yang sedang diteliti. Dalam pendekatan fenomenologi diperoleh peristiwa kehidupan individu dalam kerangka pemikiran dan pola perilaku itu sendiri. Pendekatan ini memberikan sebuah jawaban sekaligus suatu penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi oleh individu tertentu. Penyelesaian ini diartikan sebagai pengalaman yang nantinya digunakan untuk menganalisis peristiwa, memahami maksud, persepsi yang

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019) hal 6

³⁴ Abdul Nasir, Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, M. Win Afgani, "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, (2023), hal 2.

dilakukan oleh perempuan janda dalam strateginya mempertahankan ekonomi di keluarga.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian atau bisa disebut dengan cara mengumpulkan data merupakan bentuk kegiatan untuk mencari tujuan dimana data penelitian didapatkan penulis pada saat pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memiliki subyek yaitu perempuan atau ibu rumah tangga yang memiliki dua peran, yaitu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga.

a. Fokus Penelitian

1. Peran ganda seorang ibu rumah tangga berstatus janda yang berjualan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di rumah dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Pringgolayan Banguntapan dan bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab ibu rumah tangga bekerja sebagai penjual UMKM di Dusun Pringgolayan banguntapan Bantul
3. Latar belakang sosial peran ganda ibu rumah tangga penjual UMKM di Dusun Pringgolayan Banguntapan Bantul

b. Narasumber Peneliti

Narasumber adalah seorang yang memiliki sumber informasi dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah seorang ibu rumah tangga berstatus janda yang berperan sebagai kepala keluarga dan membuka usaha UMKM di Dusun Pringgolayan Banguntapan Bantul.

Penelitian ini menggunakan narasumber dengan berjumlah 7 orang, terdiri dari 6 perempuan janda dan 1 ketua RT 02 Dusun Pringgolayan. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek penelitian memakai model *snowball sampling*. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara luas dan mendalam, sehingga pemilihan informan diketahui dari kualitas informasi yang didapat terkait dengan topik tertentu. Dalam prosesnya peneliti pertama melakukan wawancara dengan kepala RT 02 dalam mencari informasi terkait perempuan janda yang tidak hanya berfokus pada urusan rumah tangga, tetapi juga memiliki sebuah usaha yang membantu dalam meningkatkan perekonomian di keluarganya. Setelah itu bertemu dengan narasumber kedua yaitu perempuan janda yang sukses dalam membuka usaha dengan mencari informasi dinamika dalam membangun usahanya serta tidak lupa untuk mencari narasumber yang gagal dalam membuka usahanya dan bagaimana strateginya dalam memecahkan masalah tersebut.

c. Sumber Data

Sumber data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber terkait topik yang dibahas pada penelitian. Informasi diperoleh dengan melakukan wawancara kepada narasumber dan melakukan observasi di tempat penelitian. Hasil data diperoleh dari pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber dengan menjawab

permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, karena data ini nantinya digunakan sebagai pelengkap informasi dan didapatkan pada data primer yang dikaji secara menyeluruh. Data primer tersebut data yang terdiri dari informasi demografi wilayah, dokumentasi, dan referensi yang diharapkan dapat membantu informasi yang ditentukan oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh melalui observasi ke tempat narasumber yang memiliki usaha dan melihat aktivitas sehari-hari mereka. Metode dokumentasi pada penelitian ini juga menambah data secara akurat dan mendukung dikarenakan melakukan observasi secara langsung di tempat penelitian.

H. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi pada penelitian ini digunakan dalam memperoleh informasi dan data yang tidak dijelaskan secara langsung oleh narasumber pada saat melakukan wawancara. Data dan informasi tersebut didapatkan dari pengamatan secara keseluruhan di tempat penelitian yang kemudian dibuat ke dalam tulisan ilmiah. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, memiliki arti bahwa peneliti secara langsung mengamati tetapi bukan menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Fokus utama dalam observasi ini adalah pada aktivitas di lingkungan rumah dan sekaligus menjadi tempat membuka usaha, lingkungan sekitar, aktivitas selama berada

di dalam keluarga. Dalam pengamatan secara langsung ini dapat melihat bagaimana aktivitas seorang perempuan janda dalam melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus melakukan pekerjaan dengan membuka usaha makanan, Dan dapat mengetahui bagaimana interaksi dengan masyarakat sekitarnya.

Kegiatan observasi ini dilakukan sesuai dengan kaidah pedoman observasi, dalam penelitian ini penulis berusaha menganalisis terkait peran ganda perempuan janda yang bekerja di luar ranah domestik untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebagai penghasilan tambahan. Obyek pada penelitian ini adalah perempuan janda yang membuka usaha makanan untuk menambah penghasilan di keluarga yang ada di Dusun Pringgolayan.

b. Wawancara

Metode ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan memahami keadaan dari informan secara lebih mendalam. Alat penunjang yang diperlukan peneliti dalam mewawancarai informan dengan menggunakan recorder, maupun alat lainnya yang dapat mendukung proses berlangsungnya wawancara. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara sistem terbuka dengan pendekatan *in-depth interview*. Dengan adanya wawancara memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai peran ganda perempuan berstatus janda di Dusun Pringgolayan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik

yang awal mulanya memiliki sedikit informan dengan berjalannya penelitian menjadi lebih besar. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sampel data yang jarang ditemukan. Misalnya terkait permasalahan yang dihadapi oleh seorang janda yang tidak semua sampel memberikan penjelasan yang memuaskan, sehingga harus mencari sampel lain yang bersedia memberikan informasi yang lebih jelas dari informan sebelumnya. Serta, peneliti juga melakukan wawancara dengan menggunakan *interview schedule* atau *interview guide*. Dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa garis besar pertanyaan yang nantinya diberikan kepada narasumber dan tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan yang mendalam serta menarik terkait tema atau judul yang sesuai dengan penelitian.

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Wawancara

No	Hari / Tanggal	Nama Informan
1	9 Januari 2024	Bapak N selaku Ketua RT 02
2	12 Januari 2024	Ibu M
3	20 Januari 2024	Ibu W
4	21 Januari 2024	Ibu S D
5	21 Januari 2024	Ibu P
6	1 Februari 2024	Ibu S
7	3 Februari 2024	Ibu S N

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data kualitatif yang berfungsi untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian di lapangan. Teknik dokumentasi atau disebut sebagai studi documenter adalah suatu teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dan informasi melalui gambaran dan menangkap suatu fenomena dalam bentuk gambar yang berkaitan dengan peran dan aktivitas perempuan janda di Dusun Pringgolayan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

d. Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah penulis dalam memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis data menurut penjelasan Bogdan dan Sugiyono adalah proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan lainnya yang dapat mempermudah pemahaman bagi orang lain.³⁵

1. Reduksi Data

Teknik reduksi data merupakan suatu metode analisis data yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sedemikian rupa hingga tercapainya kesimpulan yang dapat ditarik.³⁶ Data kualitatif dapat dijelaskan dengan berbagai bentuk,

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm 2.

³⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm 16.

seperti melalui ringkasan singkat, menggolongkan pada satu pola yang lebih luas, dan lain sebagainya. Bentuk reduksi dalam penelitian ini berupa penjelasan beberapa subbab yang diambil dari data wawancara dan lapangan untuk menjelaskan mengenai strategi dari perempuan janda dalam mencari nafkah untuk keluarganya.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi dalam perihal penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Mereka meyakini bahwa dalam penyajian data yang lebih baik adalah suatu langkah utama untuk analisis kualitatif yang valid. Hal ini dapat meliputi, seperti penyajian tabel dan bagan yang semuanya dirancang untuk penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu pola yang mudah dicapai.³⁷ Dalam penelitian ini menyajikan beberapa penjelasan dari informan tentang strategi mencari nafkah dalam meningkatkan ekonomi di keluarganya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan dalam memverifikasi data selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dalam data penelitian harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokan yang dianggap validitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan ini nantinya menjadi sebuah data terkait objek penelitian penulis selama melakukan penelitian. Dalam penarikan kesimpulan

³⁷ Ibid. hlm 25.

penelitian ini diperoleh dari data yang sebelumnya telah dikelompokkan dan dijelaskan sesuai dengan hasil wawancara maupun observasi serta pengambilan dokumentasi untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian ini.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab yang dijelaskan sebagai berikut.

- **Bab I Pendahuluan**

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, teori yang digunakan, metode penelitian, dan sistematika kepenulisan.

- **Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bab II berisi mengenai kondisi umum rumah dan lingkungan Perempuan Janda di Dusun Pringgolayan Banguntapan Bantul

- **Bab III Penyajian Data**

Bab III menjelaskan mengenai bagaimana cara bertahan seorang perempuan janda dalam mempertahankan perekonomian di keluarga dengan menggunakan metode wawancara dan observasi dalam menganalisis data.

- **Bab IV Pembahasan**

Bab IV menjelaskan terkait analisis dan pembahasan terkait data temuan yang sudah didapatkan pada saat penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan keterkaitan teori yang digunakan dengan hasil penelitian.

- Bab V Penutup

Bab V berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian “Strategi Bertahan Perempuan Janda Dalam Mempertahankan Perekonomian Keluarga (Studi di Dusun Pringgolayan Banguntapan Bantul Yogyakarta)”.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya modal sosial dan dukungan serta kontribusi masyarakat terhadap kekurangan serta tantangan terhadap perempuan janda dalam bertahan hidup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bentuk modal sosial terdiri dari Kepercayaan (*trust*), Norma (*norm*), Jaringan (*network*). Bentuk dari strategi dari perempuan janda di Dusun Pringgolayan beragam jenisnya mulai adanya bantuan dari Dusun Pringgolayan dan Pemerintah setempat melalui program kesejahteraan (PKH) serta pelatihan bagi perempuan yang dimanfaatkan mereka sebagai modal untuk berkembang dalam mencari penghasilan untuk keluarga, membangun usaha dari awal atau tinggal melanjutkan usaha sebelumnya, serta mencari pekerjaan yang sesuai dengan kapasitasnya. Sehingga, untuk kelancaran kegiatan dan usaha dari perempuan janda ini tidak luput adanya modal sosial yang berfungsi sebagai pelengkap bagi mereka dalam usahanya menopang ekonomi di keluarga.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Dusun Pringgolayan RT 02

Wilayah Dusun Pringgolayan yang strategis di pinggiran jalan perkotaan yang memungkinkan untuk dapat diakses oleh banyak orang dan memudahkan dalam mencari konsumen ketika membuka suatu usaha yang bergerak di bidang UMKM. Sehingga, untuk masyarakat Dusun Pringgolayan RT 02 diharapkan dapat menjaga nama baik desa dan bertanggung jawab untuk tetap melestarikan budaya leluhur serta menjaga

lingkungan sekitar.

2. Bagi Pemerintah dan Pihak Desa Yang Terkait

Dalam hal ini penulis memberikan masukan terhadap pemerintah untuk selalu memperhatikan perempuan janda karena mereka termasuk orang-orang yang perlu adanya bantuan baik dari segi material dan non-material. Hal ini nantinya dapat memberikan dampak positif bagi mereka untuk nantinya dapat mengembangkan diri melalui adanya pelatihan kewirausahaan dan adanya bantuan material saat nantinya ingin membuka usaha mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian serta dapat melanjutkan dengan tema yang realtif sama mengenai modal sosial terhadap perempuan janda dalam mempertahankan ekonomi di keluarga. Karena penulis menyadari bahwa penelitian yang sedang saya lakukan masih kurang dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan perbaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Arfa, Desmayeti, Bagus Prastiyo, Endri, Effendi, Desrian, Ramadhani, Novtianti, 'Peran Ganda Perempuan (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Laman Boenda Kota Tanjung Pinang)', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, XI (2023), 273–79
- Ahmad Maulana, Nurkardina Novalia, Aslamia Rosa, Dessi Yunita, "Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis (Village Entrepreneurial Capacity Building Through Business Planning Training), *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 3 (2021), hal 134
- Arifin, Nurbaeti, 'Pengaruh Peran Ganda Perempuan Terhadap Kelangsungan Hidup Anak Pada Keluarga Berpenghasilan Rendah Di Kota Makassar', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 1.2 (2018), 83–89
- Asep Hidayat, Surya Lesmana, Zahra Latifah, "Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.3 No.6 (2022), Hal 6710
- Ekawati, Christina, "Hasil Manajemen Peran Ganda Perempuan Studi Fenomenologi Pada Tokoh-Tokoh Perempuan Pengusaha", *Jurnal GICI Keuangan Dan Bisnis*, 14.2 (2022)
- Elfariyanti, Irma Zarwinda, Hardiana, Yuni Dewi Safrida, "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Dari Rempah Bumbu Dapur di Desa Ulang Aceh Besar", *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat*, (2022), hal 17
- Emanuel Bate Satria Dollu, "Modal Sosial studi Tentang Kumpo sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas Pada Masyarakat Larantuka di Kabupaten Flores Timur, *Jurnal Warta Governare*, Vol. 1 No. 1 (2020), 61.
- Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga," *Among Makarti* 5, no. 9 (2012): 13,
- Fatya Ulfa, "Subjective Well Being Pada Wanita Single Parent". *Skripsi:*

- Universitas Medan Area*, (2016), hal 14
- Herien Puspitawati, Fungsi Keluarga, Pembagian Peran Dan Kemitraan Gender Dalam Keluarga, *Jurnal Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia- Institut Pertanian Bogor*, 2013, hal 1-2
- Khairussalam, Siti Zulaikha, Ririn Isnaini, Siti Maimunah, “Analisis Modal Sosial dalam Kepemimpinan Kepala Desa Sewangi: Studi Kasus Berdasarkan Teori Modal Sosial Putnam” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 6 No. 2 (2023), 910
- Lilis Karwati, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat”, *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, 12.1 (2017), 45-50.
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, and others, ‘Kehidupan Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Ibu Sebagai Kepala Keluarga Di Kelurahan Parangloe)’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), 128
- Musrayani Usman, Syaifullah Cangara, Rahmat Muhammad, Kehidupan Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Ibu Sebagai Kepala Keluarga di Kelurahan Parangloe), *Jurnal Pasca Universitas Hasanuddin*, 2020, h 1-2
- Ni Luh kerti Maryasih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggosari Pekalongan Jawa Tengah, *Moestopo Journal International Relations*, 2021, h 1-2
- Nisa Salsabila, “Penggunaan Harta Waris Yang Belum Dibagi Sebagai Objek Transaksi Menurut Hukum Islam”, *Rayah Al-Islam*, Vol. 6 No. 2, hal 121
- Noeralamsyah, Zenno, Rizqiyah Maulidina, Sri, ‘Penguatan Peran Single Mother Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga’, *Journal Studi Gender dan Anak*, 09.01 (2022), 97–98
- Purtojo, Lisnawati R., ‘Menyeimbangkan Peran Publik Dan Peran Domestik’, *Majalah Ilmiah Psikologi*, 3.I (1999), 3–7
- Rahayu, Afina Septi, ‘Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother Dalam Ranah Domestik Dan Publik’, *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6.1 (2018)
- Restiana, Angin Epifania, ‘Peran Ganda Ibu Single Parent Dalam Keluarga

- Penyapu Jalan Di Kota Bontang, Kalimantan Timur', *E Journal Sosiatri-Sosiologi*, 7.3 (2019), 184–86
- Rika Sylvia, "Analisis Pendapatan Usaha Warung Makan Di Kawasan Wisata Kuliner Siring Laut Kotabaru", *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin* (2018), hal 127
- Salaa, Jeiske, 'Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Holistik*, 2015, 2–10
- S. Fanbelissa, S. Satmoko, T. Dalmiyatun, "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Gapoktan Sumber Mulyo Di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, *Universitas Diponegoro*, (2017), hal 2-7
- Sopamena, Junianita Fridianova, 'Peran Gender Dalam Rumah Tangga Masyarakat Pulau Kecil (Studi Kasus Kecamatan Teluk Ambon Baguala Kota Ambon)', *Jurnal Agribisnis Terpadu*,
- Suci Indah, Suci Indah, and Abdul Alim, 'Strategi Sosial Ekonomi Janda Cerai Mati Sebagai Orang Tua Tunggal Di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna', *KABANTI : Jurnal Kerabat Antropologi*, 5.2 (2021), 44–55
- Suhan, Yusran, Sakaria Sakaria, Arsyad Genda, Andi Haris, Andi Rusdayani Amin, and Andi Rusdayani Amin, 'Pelabelan Masyarakat Perdesaan Terhadap Janda Muda Di Desa Sailong Kecamatan Dua Bocoe Kabupaten Bone', *Hasanuddin Journal of Sociology*, 2.2 (2020), 145–56

Skripsi

- Anwar, Khoirul (2019), "Studi Analisis Putusan Pengadilan Agama Kudus Tentang Hak Kewarisan Anak Angkat Dalam Perspektif Hukum Waris Adat Dan Kompilasi Hukum Islam, *IAIN Kudu*, hal 10
- Diva Kirana Sukma (2020), "*Peran Janda Sebagai Kepala Keluarga (Studi Tentang Kehidupan Janda Di Surabaya)*, Skripsi: Universitas Airlangga, hlm 1-4
- Fitri Nurmawati'dah, Skripsi: *Analisis Modal Sosial Pada Program Keluarga*

- Harapan (PKH) Di Desa Cimanggis Kecamatan Bojong Gede*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), Hal. 28
- Kausar, Maulidyana (2016), "Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Buruh di PT. Sochifindo Seunagan, *Universitas Medan Area*, hal 16
- Lestari, Ayu (2017), "Pengaruh Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Sumatra Bagian Utara, *Universitas Medan Area*, hal 7-8
- Listya Karvistina (2011), "*Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda (Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta)*", Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, hlm 27
- Nisa Rahmazuri (2019), "Analisis Peran UMKM Dalam Pemberdayaan Kaum Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Butik Nuo Lambra Bandar Lampung)", *Uin Raden Intan Lampung*, hal 25
- Rima Fitriani (2020), "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan Dalam Membangun Kemandirian Di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Hlm. 28
- Rosmaini, 'Stigma Janda Dan Problematika Ekonomi Keluarga (Studi Di Gampong Simpang Tiga, Kluet Tengah, Aceh Selatan)', *Skripsi*, 2018, 15–20
- Saraswati, Paula Sinta (2011), "Perlindungan Upah Dan Waktu Kerja Bagi Pekerja Rumah Tangga Lulusan Sekolah PRT Rumpun Tjoet Njak Dien Di Kota Yogyakarta, *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Hlm 1-2
- Sevi Nur Jannah, 'Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Dukun Urut', *Skripsi*, 2022

Buku

- Wulan Ayodya, "Mengenal Usaha Warung Makan".(Jakarta: Esensi, 2008), hlm

Ollenburger, J. & Moore, H. “*Sosiologi Wanita*”. Rineka Cipta: Jakarta, 1996

Gunawan, 2006. *Pengertian Single Parent dan Peran Single Parent*, PT.

Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. (Jakarta: PT.Rajagrafindo

Persada, 2011), 21.

George Ritzer & Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta: Prenada Media, 2005),

54-55

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA

ROSDAKARYA, 2019) hlm 6

Putnam, Robert D. “The Prosperous Community: Social Capital and Public Life.” (1993).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm 2.